

**STUDI FENOMENOLOGI : PENGALAMAN WANITA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI ATAU RADIASI****Tri Kesuma Dewi¹, Supardi², Immawati³, Sri Nurhayati⁴**¹⁻⁵ Akademi Keperawatan Dharma Wacana

Email korespodensi : trikesumadewi06@gmail.com

Disubmit: 12 Agustus 2024

Diterima: 08 September 2024

Diterbitkan: 01 November 2024

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i11.16880>**ABSTRACT**

Cancer is a disease that increases every year, statistics show that women experience breast cancer the most. This research aims to find out what is experienced by patients undergoing cancer treatment, whether chemotherapy or radiation. This research is qualitative research using a phenomenological study method with 4 participants and 2 participants triangulation. Data analysis was carried out using the Colaizzi method. The results of this study found 3 major themes, namely the patient's experience in dealing with symptoms and the efforts made to treat the symptoms they felt, the patient's experience when undergoing chemotherapy and radiotherapy, the experience of patients and families in dealing with the chemo and radiotherapy process. Chemotherapy and radiation have side effects both physically and psychologically so that they can reduce the patient's quality of life so that patients who will face cancer treatment, both chemotherapy and radiation, must receive good assistance, namely by providing information and psychological assistance.

Keyword: *Chemotherapy, Radiotherapy***ABSTRAK**

Kanker adalah penyakit yang meningkat setiap tahunnya, statistik menunjukkan bahwa wanita paling banyak mengalami kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apa saja yang dialami oleh pasien yang menjalani pengobatan kanker baik itu kemoterapi atau radiasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi fenomenologi dengan jumlah partisipan 4 dan triangulasi 2 partisipan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode Colaizzi. Hasil penelitian ini menemukan 3 tema besar yaitu Pengalaman pasien dalam menghadapi gejala dan usaha yang dilakukan untuk mengobati gejala yang dirasakan, Pengalaman pasien saat menjalani kemo dan radioterapi, Pengalaman pasien dan keluarga dalam menghadapi proses kemo dan radioterapi. Kemoterapi dan radiasi memiliki efek samping baik secara fisik maupun psikologis sehingga dapat menurunkan kualitas hidup pasien sehingga pasien yang akan menghadapi pengobatan kanker baik itu kemoterapi dan radiasi harus mendapatkan pendampingan baik yaitu dengan pemberian informasi dan penampungan psikologis

Kata Kunci: *Kemoterapi, Radioterapi*

PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu masalah yang terjadi hampir disetiap bagian dunia. Angka kanker yang meningkat setiap tahunnya disertai dengan angka kematian yang juga tinggi menjadikan kanker suatu masalah yang serius untuk ditangani. Global Cancer Statistics (GLOBOCAN) menyebutkan bahwa kanker paling banyak ditemukan di benua Asia dengan 9,7 juta kasus baru dan dengan angka kematian 4,3 juta (Bray et al., 2024). Statistik GLOBOCAN pada tahun 2022 menemukan bahwa setidaknya wanita yang mengalami kanker sebanyak 4 juta dan kanker yang paling banyak di derita oleh wanita adalah kanker payudara (Statistics at a Glance, n.d., 2022). Penanganan kanker dapat dilakukan dengan berbagai teknik. Penanganan kanker yang masih konvensional adalah dengan pembedahan, radioterapi dengan sinar X dan atau kemoterapi (Debela et al., 2021). Kemoterapi dan radiasi memiliki efek yang sangat buruk bagi pasien. Penelitian menyebutkan bahwa efek kemoterapi pada wanita antara lain mual, muntah, anemia, neurotoksik hingga leukopenia (Yustianto Pribadi et al., 2022). Kualitas hidup pada pasien yang menjalani kemoterapi menurun atau menjadi lebih buruk terutama selama tiga bulan pertama kemoterapi (Binotto et al., 2020). Penelitian yang biasa dilakukan hanya berupa data kuantitatif dan pembahasannya berupa gejala fisik, sehingga gejala psikologis sering kali kurang tergambarkan sehingga penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dengan lengkap apa yang dialami oleh pasien wanita yang mengalami kemoterapi atau radiasi baik secara fisik maupun psikologis.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kanker

Kanker adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan yang tidak normal dan berkembang dengan cepat, tidak terkendali dan akan terus membelah diri meskipun tubuh tidak memerlukannya. Sel kanker tersebut menjadi sel baru yang akan terus mendesak dan merusak jaringan normal sehingga mengganggu organ yang lain (Yunita Indah, 2019).

2. Penyebab

Penyebab kanker tidak dapat di tentukan secara pasti, namun beberapa teori menyebutkan bahwa kanker disebabkan dari Kumpulan penyebab antara lain dari faktor keturunan, virus, lingkungan, psikis/ *stress*, radiasi, makanan (Theresia Indah Budhy, 2019).

3. Tanda dan gejala

Kanker memiliki tanda dan gejala yang tidak pasti, beberapa gejala kanker antara lain penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas, kesulitan menelan terus menerus (Al Bashir et al., 2024). Tanda lain yang muncul adalah adanya benjolan sesuai dengan Lokasi kanker. Pada kanker tertentu juga ditandai dengan adanya perdarahan, hal ini bisa terjadi pada kanker serviks atau kanker *colon* (Hannaford et al., 2020)

4. Penanganan

a. Kemoterapi

Kemoterapi diberikan biasanya sebagai teknik adjuvant, bisa dilakukan sebelum atau sesudah operasi. Kemoterapi diberikan apabila kanker sudah menyebar jauh dan menimbulkan gejala

penyebaran. Kemoterapi dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

1) Kemoterapi oral

Pada kemoterapi ini diberikan tablet atau obat kapsul, kelebihan obat ini adalah dapat dilakukan dirumah dengan pengawasan keluarga

2) Kemoterapi injeksi

Kemoterapi ini berupa injeksi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk suntikan, kemoterapi ini dapat dilakukan diruang praktek dokter, rumah sakit dan klinik

3) Kemoterapi dalam bentuk infus

Kemoterapi ini diberikan dalam bentuk infus yang harus di awasi oleh tenaga medis yang terlatih (Ridwan Sholihin, 2017)

b. Radioterapi

Radioterapi adalah pengobatan untuk kanker dengan menggunakan sinar radiasi yang berkekuatan tinggi, radioterapi biasanya menggunakan sinar-X. Jenis dan jumlah dari sinar yang diperlukan pasien akan dihitung oleh dokter dan fisikawan medis. (Ismil Banida Nuryaman et al., 2022)

c. Efek kemoterapi dan radioterapi

Pada pasien yang mengalami kemoterapi mengalami beberapa akibat antara lain rambut rontok, kelelahan, penurunan nafsu makan, mual dan muntah. Efek yang lain yang dirasakan konstipasi, nyeri otot, diare

penurunan berat badan dan ruam kulit (Jesslyn, 2023). Pada radioterapi efek samping yang mungkin muncul adalah eritema kulit, kelelahan, nyeri, pembengkakan payudara dan kerontokan rambut pada wanita. Masalah lain yang muncul berupa sakit tenggorokan, masalah paru-paru dan kerusakan tulang (Sowunmi et al., 2020)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan tujuan menggali lebih dalam pengalaman pasien wanita yang menjalani kemoterapi. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik variasi maksimum dimana peneliti menyeleksi partisipan dengan perbedaan karakteristik pasien. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 6 partisipan, yang terdiri dari 4 partisipan dan 2 keluarga sebagai triangulasi dari apa yang disampaikan oleh partisipan. Proses pengambilan data dihentikan saat peneliti menemukan adanya saturasi data. Adapun kriteria inklusi pada partisipan antara lain:

1. Pasien yang telah terdiagnosis kanker
2. Menjalani kemoterapi atau radioterapi minimal 1 tahun terakhir
3. Bersedia menjadi responden

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan Analisa data dilakukan dengan membuat manuskrip percakapan dan metode Analisa data menggunakan metode *Colaizi*. Analisa data dengan mengkode data yang ada, lalu menentukan kategori, sub tema dan tema.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Partisipan

P	Umur	Status Pernikahan	Jumlah anak	Agama	Jenis kanker	Stadium kanker
P1	42 tahun	Belum menikah	-	Katolik	Payudara	2a
P2	51 tahun	Menikah	2	Islam	Laring	3
P3	62 tahun	Menikah	5	Islam	Payudara	2
P4	40 tahun	Menikah	3	Islam	Payudara	3

Pada tabel diatas terlihat variasi dari karakteristik responden yaitu mulai dari usia 40 tahun hingga usia 62 tahun, status pernikahan mulai dari belum menikah hingga yang telah memiliki anak 5 dan juga

agama dan jenis kanker yang berbeda.

Pada hasil Analisa data di temukan beberapa tema besar pada penelitian ini, berikut ini hasil dari tema tersebut:

Tabel 2. Hasil Analisa tema

No	Koding	Kategori	Sub Tema	Tema
1	Benjolan	Tanda dan gejala yang dirasakan	Pengalaman dalam menghadapi tanda, gejala fisik dan psikologi yang dirasakan	Pengalaman pasien dalam menghadapi gejala dan usaha yang dilakukan untuk mengobati gejala yang dirasakan
	Nyeri			
	Radang			
	Keras			
	Berpindah	Perasaan saat terjadi gejala	Usaha yang dilakukan menghadapi tanda dan gejala	
	Bengkak			
	Membesar			
	Takut			
Khawatir	Usaha untuk tidak memikirkan	Usaha yang dilakukan menghadapi tanda dan gejala		
Menganggap biasa				
Dibiarkan saja	Usaha untuk mendapatkan pengobatan			
2	Gak tau	Perasaan saat menghadapi kemo dan radioterapi	Gejala fisik dan psikologis yang dirasakan pasien	Pengalaman pasien saat menjalani kemo dan radioterapi
	Gak tak Pikir			
	Gak ngerti kemo			
	Yang penting sembuh	Gejala fisik saat kemo dan radioterapi	Selama proses kemo dan	
	Kebas			
	Seperti kesemutan			
Panas				

			radioterapi
	Nyeri	Gejala fisik	Gejala fisik
	Mual	Akibat kemo	dan
	Muntah	dan	psikologis
	Kulit menghitam	radioterapi	yang pasien
	Panas		alami
	Demam		setelah
	Gosong		menjalani
	Tidak Nafsu makan		proses kemo
	Rontok		dan
	Kuku mudah patah		radioterapi
	Mens tidak teratur		
	Tidak mens selama setahun		
	Tidak bisa tidur		
	Tenggorokan pahit		
	Cepat marah	Gejala	
	Menangis	psikologis	
	Stress	akibat proses	
	Sedih	kemo dan	
		radioterapi	
3	Gak bisa kerja	Dampak pasca	Dampak
	Hanya di tempat tidur	kemo dan	kemo dan
	Banyak kegiatan di masyarakat	radioterapi	radioterapi
	Lebih mendekat dengan Tuhan	terhadap	terhadap
	Allah sayang	aktivitas	kualitas
	Banyak ibadah	Dampak pasca	hidup pasien
	Mengandalkan pensiun bapak	kemo dan	pengalaman
	Bantuan dari saudara	radioterapi	pasien dan
	Bekerja Serabutan	terhadap	keluarga
	Minta rejeki dari Tuhan	spiritualitas	dalam
	Suami tidak bekerja	Dampak pasca	menghadapi
	Ibu mendampingi	kemo dan	proses kemo
	Anak tidak jadi bekerja di luar kota	radioterapi	dan
		terhadap	radioterapi
		aktivitas	
		keluarga	serta
			dukungan
			yang
			diberikan
			keluarga
	Tinggal berjauhan dengan suami sementara	Dukungan yang diberikan keluarga	
	Selalu menemani Anak-anak memberi dukungan		

Anak mengirim
uang

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat 3 tema utama pada penelitian ini antara lain tentang gejala yang dialami dan bagaimana cara partisipan menghadapi gejala tersebut, pengalaman partisipan

menghadapi kemoterapi atau radiasi dan tema ketiga yaitu bagaimana keluarga dan partisipan bersama-sama melalui tahapan proses pengobatan.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Partisipan

Pada penelitian ini, partisipan berjumlah 4 orang, berikut ini adalah penjelasan karakteristik untuk masing-masing partisipan.

Pada partisipan 1 yang berusia 42 tahun, beragama katolik beliau adalah anak ketiga dari ketiga bersaudara dan belum menikah. Gejala kanker payudara dirasakan sejak lebih dari sepuluh tahun, saat ini beliau tinggal di kontrakan kakak sulungnya bersama dengan ibunya yang telah berusia lebih dari 60 tahun. Partisipan ini telah selesai menjalani kemoterapi 9 siklus dan saat ini sedang menjalani kemoterapi tulang. Partisipan 2 mengalami kanker laring dan telah selesai melakukan proses kemoterapi dan operasi pengangkatan, beliau memiliki 3 orang anak dan selama pengobatan beliau di dampingi oleh suami, beliau beragama islam dan tetap melaksanakan sholat meskipun di atas tempat tidur. Proses kemo kurang lebih dijalani sejak 1,5 tahun yang lalu.

Partisipan ke 3 adalah seorang ibu yang berusia 62 tahun, beliau memiliki 5 orang anak yang kesemuanya berada di luar kota, selama proses radioterapi beliau tinggal berjauhan dengan suaminya yang harus bekerja dan hanya bertemu

diakhir pekan. Beliau menjalani radioterapi selama 35 kali dan operasi pengangkatan payudara, saat ini seluruh proses telah selesai dan partisipan di haruskan tetap meminum obat kanker serta control setiap 3 bulan sekali. Partisipan ke 4 adalah seorang wanita berusia 40 tahun, saat ini hanya dapat berbaring ditempat tidur dengan kanker payudara di sebelah kiri, payudara membesar dengan ukuran yang melebihi bola tenis, perdarahan terjadi pada payudara sehingga menyebabkan proses kemoterapi di hentikan untuk memperbaiki keadaan umum terutama kadar hemoglobin yang dibawah normal. Partisipan didampingi oleh suami dan ketiga anak nya.

Partisipan penelitian ini yang berusia lebih dari 40 tahun sesuai dengan hasil penelitian literature menemukan bahwa kanker pada wanita di temukan pada usia 40-55 tahun (Riset et al., n.d.). Penelitian menunjukkan bahwa risiko terkena kanker meningkat seiring meningkatnya usia, hal ini dikarenakan pada usia diatas 40 tahun pada tubuh manusia telah terakumulasi mutasi dan pada usia tersebut telah terjadi penuaan sehingga kebugaran tubuh menurun. Hal ini menyebabkan sel kanker dapat berkembang pesat (Laconi et al., 2020).

2. Hasil Analisa Tema

a. Pengalaman pasien dalam menghadapi gejala dan usaha yang dilakukan untuk mengobati gejala yang dirasakan

Pada tema ini, terdapat dua subtema yaitu : Pengalaman dalam menghadapi tanda, gejala fisik dan psikologi yang dirasakan dan Usaha yang dilakukan menghadapi tanda dan gejala. Beberapa gejala fisik yang di alami oleh partisipan adalah terdapat benjolan, nyeri, radang, keras, berpindah, bengkak dan membesar hal ini terjadi baik pada partisipan yang mengalami kanker payudara ataupun kanker laring, berikut ini kutipan dari beberapa partisipan tentang gejala yang dialami:

“Kalo gejalanya ... terasanya.. lebih dari sepuluh tahun, Cuma karena takut.. aku takut kanker itu kan sesuatu yang mengerikan lah.. kata orang awam, takut operasi, jadi gak ada satu keluarga pun yang tak kasih tau, ini ada benjolan” (P1, 42 tahun)

“Cuma sakit gigi biasa saya bawa ke dokter gigi seputih raman.. periksa disana itu sudah ada tiga kali... puasa yang kemarin itu.. kok.. bengkaknya kan masih “ (P2, 51 tahun)

“tapi memang kayak baru keras.. kayak urat keras gitu kan, nah pas mandi kan kerasa ya” (P3, 62 tahun)

“Ada benjolan gitu.. Cuma masih kecil.. sampe sekarang kurang lebih 4 tahun , lalu selama 1 tahun setengah itu” (P4, 40 tahun)

Berdasarkan dari manuskrip penelitian ini menunjukkan partisipan awalnya mengalami benjolan yang tidak normal, hal ini di temukan hampir pada semua partisipan baik partisipan kanker payudara maupun kanker nasofaring. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menemukan bahwa gejala yang paling banyak terjadi pada pasien kanker payudara adalah adanya benjolan pada payudara dan adanya kelainan pada puting, adanya nyeri pada payudara dan kelainan pada kulit sekitar payudara (Koo et al., 2017).

b. Pengalaman pasien dan keluarga dalam menghadapi proses kemo dan radioterapi

Pada tema ke dua ini, terdapat dua subtema, yaitu gejala fisik dan psikologis pasien selama menjalani kemo dan radioterapi lalu subtema kedua adalah gejala fisik dan psikologis yang pasien alami setelah menjalani kemo. Pada subtema pertama gejala fisik dan psikologis yang dialami pasien saat menjalani proses kemo dan radioterapi antara lain: pada psikologis partisipan saat menjalani kemo antara lain mereka tidak mengerti kemo, tidak memikirkan kemo dan ada juga partisipan yang hanya memikirkan kesembuhan

mereka, hal ini dapat dilihat dari apa yang disampaikan partisipan berikut ini:

“Gak ngerti kemo, orang ngomong kemo.. alah apa sie kemo.. gak tak piker, karena waktu itu fokusku ke kaki ku itu orang mau ngomong apa udahlah bodo amat.. yang penting kakiku sembuh” (P1, 42 tahun).

Pada manuskrip diatas menunjukkan bahwa partisipan belum mengetahui apa itu kemoterapi. Hal ini juga ditemukan oleh penelitian lain yaitu dari 92 responden 38% diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang tentang kemoterapi (Trifani et al., n.d.)

Pada gejala fisik yang dirasakan pasien saat proses kemo atau radioterapi antara lain: kebas, seperti kesemutan dan panas hal ini dapat dilihat pada ungkapan partisipan berikut ini:

“kebetulan itu tadi.. kalo sinar, Cuma tenggorokan panas” (P3, 62 tahun).

Hal yang disampaikan oleh partisipan ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada kepala dan leher yaitu tanda dan gejala adanya mucositis, mulut kering, dysphagia, dan kehilangan nafsu makan (Chaput et al., n.d.)

Pada subtema kedua yaitu gejala fisik dan psikologis yang pasien alami setelah menjalani kemo, pada gejala fisik yang partisipan alami setelah proses kemo antara

lain: nyeri, mual, muntah, kulit menghitam, tidak nafsu makan, tenggorokan pahit dan mens yang terganggu hal ini dapat dilihat pada ungkapan-ungkapan mereka berikut ini:

“abis itu pas kemo dah itu mual-mual dengan segala penderitaan awal kemo itu, ya mual.. panas.. nyeri, demam.. segala macam .. gak bisa di sentuh.. sampe berapa bulan itu” (P1, 42 tahun)

“Ya itu.... mual, muntah abis kemo itu kan gak ini.. gak bisa makan kalo makan itu ya itu lah istilahnya gak pengen, mesti efeknya kemo itu mbak. Mual terus.. muntah” (P2, 51 tahun)

“Aku ada mbak.. gak bisa tidur memang kebanyakan pas kemo gak bisa tidur, abis malem gak bisa tidur, paling tidur-tidur ayam gitu... sebentar bangun, sebentar bangun” (P4, 40 tahun).

Pada efek samping yang dialami partisipan pada kualitatif ini sesuai dengan apa yang terjadi pada lemas, mual, tidak nafsu makan hingga adanya sembelit. Namun terdapat perbedaan pada gangguan tidur (Ilmu & Indonesia, 2019)

Pada respon psikologis partisipan yang menjalani kemo dan radioterapi antara lain yaitu cepat marah, stress, menangis dan sedih.

“Secara kejiwaan ya sebenarnya kalo di awal mungkin stress nya karena

*rasa sakit, tapi setelah-setelah itu udah mulai lega itu mikir “ (P1, 42 tahun)
“Ya... nangis.. marah kayak gitu gak jelas” (P4 , 40 tahun).*

Hasil temuan pada penelitian kualitatif ini sejalan dengan apa yang menjadi temua peneltian lain dimana pada pasie kanker wanita khususnya pada kanker payudara kecemasan, depresi, tekanan dan gangguan stress pascatrauma merupakan gangguan psikologis yang paling sering muncul pada pasien dengan kanker (Dinapoli et al., 1912)

c. Pengalaman pasien dan keluarga dalam menghadapi proses kemo dan radioterapi

Pada tema ketiga ini memiliki 2 subtema yaitu dampak kemo dan radioterapi terhadap kualitas hidup pasien dan dampak kemo dan radioterapi serta dukungan yang diberikan keluarga. Pada subtema pertama yaitu dampak kemo pada kualitas hidup partisipan yaitu antara lain partisipan merasa lemas dan tidak dapat melakukan aktivitas tanpa bantuan orang lain, hal ini terutama terjadi pada partisipan yang

mengalami kemoterapi. Pada partisipan yang mengalami radioterapi efek nya tidak sebesar partisipan yang mengalami kemoterapi, hal ini dikarenakan radioterapi hanya berpusat pada bagian-bagian tertentu pada tubuh saja. Hal ini dapat di lihat dari hasil kutipan partisipan berikut ini:

“jadi gimana kita caranya supaya jangan terlalu di pikir juga jangan terlalu nelongso pokoknya ya ntah gimana caranya gitu, walaupun ya kita bedrest yang awalnya kita aktif kemana-mana bisa sendiri ya,,, pinter-pinternya sendiri lah.. gitu” (P1, 42 tahun)

“Iya mbak.. tadi ini duduk udah mulai bisa, kalo kemarin-kemarin itu aku bisa mbak.. biasa Cuma hanya di tempat tidur” (P4, 40 tahun).

Pada beberapa penelitian ditemukan bahwa pasien yang mengalami siklus kemoterapi mengalami penurunan kualitas hidup, hal ini disebabkan karena efek dari kemoterapi baik fisik dan psikologis selain itu juga kemoterapi berakibat pada perekonomian pasien (Hassen et al., 2019)

KESIMPULAN

Partisipan belum memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker, sehingga beberapa partisipan terlambat untuk memeriksakan diri ke dokter, selain itu partisipan belum mendapatkan informasi yang baik tentang proses

pengobatan kanker sehingga menimbulkan perasaan takut dan khawatir. Kemoterapi dan radiasi memiliki efek samping baik secara fisik maupun psikologis sehingga dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Pada masa yang akan datang, diharapkan pasien kanker dapat diberikan edukasi oleh tenaga

kesehatan tentang kanker, terutama efek yang akan di timbulkan selama pengobatan kemoterapi atau radioterapi sehingga pasien dapat mempersiapkan diri dan dapat meningkatkan kualitas hidup walaupun sedang menjalani

kemoterapi atau radiasi. Pemberian pendampingan secara psikologis juga dapat dilakukan, mengingat proses kemo dan radiasi merupakan proses yang panjang dan berakibat pada kualitas hidup pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bashir, S., Albarakat, M. M., Alabedhalim, K. K., Al-Khalaileh, A., Alassaf, A., Saleh, O., Ayyad, A. W., & Alzoubi, K. H. (2024). Knowledge of cancer symptoms and risk factors: A cross-sectional study from a developing country. *Medicine (United States)*, 103(15), E37823. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000037823>
- Binotto, M., Reinert, T., Werutsky, G., Zaffaroni, F., & Schwartzmann, G. (2020). Health-related quality of life before and during chemotherapy in patients with early-stage breast cancer. *Ecancermedicalscience*, 14. <https://doi.org/10.3332/ECANCER.2020.1007>
- Bray, F., Laversanne, M., Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Soerjomataram, I., & Jemal, A. (2024). Global cancer statistics 2022: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 74(3), 229-263. <https://doi.org/10.3322/caac.21834>
- Chaput, G., Ccfp, M. A., & Regnier, L. (n.d.). *Oncology Briefs Radiotherapy Clinical pearls for primary care*.
- Debela, D. T., Muzazu, S. G. Y., Heraro, K. D., Ndalama, M. T., Mesele, B. W., Haile, D. C., Kitui, S. K., & Manyazewal, T. (2021). New approaches and procedures for cancer treatment: Current perspectives. In *SAGE Open Medicine (Vol. 9)*. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/20503121211034366>
- Dinapoli, L., Colloca, G., Capua, B. Di, & Valentini, V. (2021). Psychological Aspects to Consider in Breast Cancer Diagnosis and Treatment. <https://doi.org/10.1007/s11912-021-01049-3/Published>
- Hannaford, P. C., Thornton, A. J., Murchie, P., Whitaker, K. L., Adam, R., & Elliott, A. M. (2020). Patterns of symptoms possibly indicative of cancer and associated help-seeking behaviour in a large sample of United Kingdom residents-The USEFUL study. *PLoS ONE*, 15(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0228033>
- Hassen, A. M., Taye, G., Gizaw, M., & Hussien, F. M. (2019). Quality of life and associated factors among patients with breast cancer under chemotherapy at Tikur Anbessa specialized hospital, Addis Ababa, Ethiopia. *PLoS ONE*, 14(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222629>
- Khairani, S., Keban, S.A., Afrianty, M. (2019). Evaluasi Efek Samping Obat Kemoterapi terhadap Quality of Life (QoL)

- Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit X Jakarta. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 17 (1)
- Ismil Banida Nuryaman, Doni Kristanto, & Darmini. (2022). Model Edukasi Radioterapi Berbasis Mobile Android pada Pasien yang Menjalani Terapi Radiasi Eksternal. *Pustaka Rumah C1inta*.
- Jesslyn, F. (2023). An Overview of Chemotherapy Side Effects on Patients with Prostate Cancer, Bladder Cancer, and Testicular Cancer at Haji Adam Malik General Hospital Medan from 2020-2022. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 12(3), 98-103. <https://doi.org/10.14710/dmj.v12i3.37095>
- Koo, M. M., von Wagner, C., Abel, G. A., McPhail, S., Rubin, G. P., & Lyratzopoulos, G. (2017). Typical and atypical presenting symptoms of breast cancer and their associations with diagnostic intervals: Evidence from a national audit of cancer diagnosis. *Cancer Epidemiology*, 48, 140-146. <https://doi.org/10.1016/j.canep.2017.04.010>
- Laconi, E., Marongiu, F., & DeGregori, J. (2020). Cancer as a disease of old age: changing mutational and microenvironmental landscapes. In *British Journal of Cancer* (Vol. 122, Issue 7, pp. 943-952). Springer Nature. <https://doi.org/10.1038/s41416-019-0721-1>
- Ridwan Sholihin. (2017). Mengenal, Mencegah, Mengatasi “ Silent Killer” (I. Wijayanti, Ed.). Hikam Pustaka.
- Riset, A., Kanker, K., K, P., Herawati, A., Rijal, S., St, A., Arsal, F., Purnamasari, R., Abdi, D. A., & Wahid, S. (n.d.). FAKUMI MEDICAL JOURNAL.
- Sowunmi, A., Onuoha, P., Alabi, A., & Okoro, U. (2020). Side effects of radiotherapy on breast cancer patients in the Department of Radiotherapy, Lagos University Teaching Hospital, Idi-Araba, Lagos, Nigeria. *Journal of Clinical Sciences*, 17(2), 30. https://doi.org/10.4103/jcls.jcls_79_18 Statistics at a glance. (n.d.).
- Theresia Indah Budhy. (2019). Mengapa Terjadi Kanker. Airlangga University Press.
- Trifani, D., Nur, D., Sari, P., Mukhaira, I., Keperawatan, F., & Madani, Y. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Perawat Dalam Pemberian Kemoterapi Pada Pasien Kanker Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kanker Dharmais. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 11(2), 2023. <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>
- Yunita Indah. (2019). Stop Kanker (1st ed.). AgroMedia Pustaka.
- Yustianto Pribadi, S., Yuliasuti, F., & Santi Hapsari, W. (2022). Literature Review Analysis of the Side Effects of Chemotherapy in Cervical Cancer Patients in Southeast Asia. *Urecol Journal. Part G: Multidisciplinary Research*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.53017/ujmr.207>